

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kawasan hutan pelestarian alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Salah satu bentuk kawasan hutan pelestarian alam adalah Taman Nasional. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango merupakan salah satu taman nasional di Jawa Barat yang peranannya sangat penting dalam perlindungan sistem penyangga kehidupan terutama di dalam wilayah DAS Citarum-Ciliwung.

Lahan kritis, erosi, sedimentasi, dan pendangkalan sungai masih banyak terjadi di wilayah DAS Citarum-Ciliwung sehingga diperlukan upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). RHL adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah BPDASHL Citarum-Ciliwung.

Pola kerja sama RHL dapat dilakukan dengan cara melakukan sinergi dengan para pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Diperlukan upaya-upaya rehabilitasi terhadap lahan melalui peningkatan peran Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sebagai salah satu pemangku kawasan hutan konservasi di Provinsi Jawa Barat, bekerja sama dengan masyarakatguna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi DAS Citarum-Ciliwung.

Penyusunan rancangan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan dalam rangka melakukan kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada LMU terpilih, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Perdirjen PDASHL No: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung tahun 2019.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lingkup BPDASHLCitarum-Ciliwung tahun 2018 di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di Kabupaten Cianjur yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman, pemeliharaan, dan evaluasi di hutan konservasi, terdiri dari:

- 1) Tahun pertama : Pembibitan dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- Blok: Gunung Putri -Luas: 57,18 ha
- Desa: Ciherang dan Cipendawa - Resort : Gunung Putri
- Kecamatan: Pacet - Seksi Konservasi Wilayah : Wilayah I Cianjur
- Kabupaten: Cianjur - UPT: Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
- Provinsi: Jawa Barat

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Citarum.
- Blok Gunung Putri, sebelah utara berbatasan dengan area penggunaan lain; sebelah selatan berbatasan dengan area non-RHL; sebelah barat berbatasan dengan area non-RHL; sebelah timur berbatasan dengan area penggunaan lain, dengan koordinat geografis $107^{\circ}0'26,832''$ BT dan $6^{\circ}46'3,323''$ LS.

2. Penggunaan Lahan Desa

Desa Ciherang

Sawah: 355,20Ha

Kebun: 180,98Ha

Desa Cipendawa

Sawah: 0 Ha

Kebun: 590 Ha

Calon lokasi RHL blok Gunung Putri berada di Desa Ciherang dan Desa Cipendawa. Lokasi tersebut berupa hutan konservasi dengan kerapatan tegakan kategori rendah.

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat kawasan TNGGP berkisar antara 600-1.800meter dari permukaan laut, dengan topografi landaisampai sangat curam.

B. KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI

1. Demografi

Desa Ciherang		Desa Cipendawa	
Jumlah Penduduk	: 16.117 jiwa	Jumlah Penduduk	: 18.381 jiwa
Jumlah Laki-laki	: 7.924 jiwa	Jumlah Laki-laki	: 10.144 jiwa
Jumlah Perempuan	: 8.193 jiwa	Jumlah Perempuan	: 8.236 jiwa
Jumlah Usia produktif	: 7.110 jiwa	Jumlah Usia produktif	: 8.107 jiwa

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan makadam di desa. Kemudian untuk mencapai blok dilanjutkan melalui jalan setapak. Adapun, jarak dari blok ke Kota Kecamatan, Kabupaten, dan Propinsi :

- Jarak ke Kota Kecamatan: 4,80 km - Jarak ke Kota Kabupaten: 15,82km - Jarak ke Kota Propinsi : 69,25 km

3. Mata Pencaharian

Masyarakat Desa Ciherang dan Cipendawa mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani, pedagang, PNS, dan lain sebagainya.

4. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL dapat dilakukan secara swakelola maupun pihak ketiga yang bekerjasama dengan masyarakat mitra konservasi.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang telah memahami bercocok tanam serta memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapang.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada di sekitar lokasi yaitu masyarakat mitra konservasi, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Taruna Desa Ciherang dan Cipendawa.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman dengan koordinat 107°0'40.716" BT dan 6°45'54.216" LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 57,18 ha

Jenis Bibit*	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P0	P1	P2	
Kayu-kayuan					
Puspa	220	12.540	2.508	1.254	16.302
Rasamala	220	12.540	2.508	1.254	16.302
Saninten	220	12.540	2.508	1.254	16.302
Huru	220	12.540	2.508	1.254	16.302
Manggong hejo	220	12.540	2.508	1.254	16.302
Total Bibit	1.100	62.700	12.540	6.270	81.510

*Apabila bibit sebagaimana pada Tabel 1 tidak tercukupi atau tidak tersedia, jenis bibit dapat diganti dengan jenis endemik lokal TNGGP lainnya sesuai dengan Surat Keputusan Kepala BBTNGGP Nomor : SK. 39/11-TU/1/2013 tentang Penetapan Jenis Tanaman Lokal dalam Rangka Kegiatan Penanaman/Rehabilitasi Hutan dan Lahan/Pembinaan Habitat Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

- b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.
- c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi 30cm-50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.
- d. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- Penyiapan lahan berupa pembersihan daerah tanam dengan bentuk piringan (cemplongan).
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapang dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 1.100 lubang/ha.

2) Pelaksanaan

a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan

- Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan area penanaman.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam.

b. Persiapan Peralatan Kerja

- Peta kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1: 10.000.
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, dan papan nama blok.

c. Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok rehabilitasi kawasan Hutan Konservasi.
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan.
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d. Pelaksanaan

- Mencari tanda area penanaman yang akan dibuat.

- Membersihkan daerah tanam dengan bentuk piringan (cemplongan).
 - Menentukan lokasi lubang tanaman paling sedikit 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- e. Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok.
 - Jumlah lubang tanaman.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
 - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah blok dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	5.700	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	62.700	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	2	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan pupuk kandang/kompos/media penyubur tanah	Paket	57	-	-
6	Pengadaan pupuk atau media tanam penyubur tanah	Paket	-	57	57
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	57	-	-

- a. Pengadaan ajir tanaman: dibuat dari bambu atau bahan sejenisnya agar mudah dalam pengecekan lubang tanaman maupun tanamannya. Jumlah ajir tanaman disesuaikan dengan banyaknya bibit yang ditanam yaitu paling sedikit 62.700 batang.

b. Pengadaan bahan dan papan nama:

- Dibuat empat persegi panjang dengan ukuran $\pm 120 \text{ cm} \times 90 \text{ cm}$ dan dipasang pada dua buah tiang.
- Bahan untuk papan nama digunakan papan dengan tebal $\pm 2 \text{ cm} \times$ lebar $120 \text{ cm} \times$ panjang 90 cm sebanyak 1 lembar.
- Bahan untuk tiang papan nama dari kayu dengan ukuran $\pm 5 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$ panjang 2 meter sebanyak 2 batang.
- Tulisan untuk papan nama dapat dicetak/ disablon sesuai dengan ukuran dan desain pada Lampiran 1.

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman RHL, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen/ Jenis Kegiatan	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Persiapan lapangan	HOK	627	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, dan piringan	HOK	798	-	-
3	Pembuatan dan pemasangan papan nama dan gubuk kerja	HOK	57	-	-
4	Distribusi bibit, penanaman, dan pemupukan	HOK	741	-	-
5	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	-	57	-
6	Pengawasan/mandor	OB	12	24	24
7	Penyulaman (2x), penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama & penyakit (3x)	HOK	-	1.254	1.083
Jumlah			2.235	1.335	1.107

b. Teknik Pelaksanaan

Pembuatan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai

pencatat kegiatan.

- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok.
- 4) Menentukan lokasi blok penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Mengangkut bibit yang telah disiapkan ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua sebanyak 2 kali pada masing-masing tahun.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada pemeliharaan tahun kedua dilaksanakan tiga kali dan tahun ketiga dilaksanakan tiga kali.

3) Pemupukan dan/atau media penyubur tanah

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang atau kompos atau media penyubur tanah dengan cara dicampurkan ke tanah galian pada lubang tanam dengan dosis ± 1 kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan satu kali, pemeliharaan tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan tiga kali. Selain pupuk, pada kondisi tertentu dapat diberikan media penyubur tanah lainnya.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau alami apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan	HOK	11,00	627	80.000	50.160.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, dan piringan	HOK	14,00	798	80.000	63.840.000
3	Pembuatan dan pemasangan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	1,00	57	80.000	4.560.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13,00	741	80.000	59.280.000
5	Pengawasan/mandor	OB	0,10	12	180.000	2.160.000
Jumlah I						180.000.000
II.	Belanja Bahan					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100	5.700	150	855.000
2	Pengadaan ajir	Batang	1.100	62.700	250	15.675.000
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	2	2	500.000	1.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	1	1	3.000.000	3.420.000
5	Pengadaan pupuk kandang/kompos/media penyubur tanah	Paket	1	57	550.000	31.350.000
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	57	60.000	3.420.000
Jumlah II						55.720.000
III	Kebutuhan Bibit					
	Tanaman kayu-kayuan Puspa	Batang	220	12.540	3.000	37.620.000

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
	Rasamala	Batang	220	12.540	3.000	37.620.000
	Saninten	Batang	220	12.540	3.000	37.620.000
	Huru	Batang	220	12.540	3.000	37.620.000
	Manggong hejo	Batang	220	12.540	3.000	37.620.000
	Jumlah bibit			62.700		188.100.000
	Jumlah III		1.100	62.700		188.100.000
IV	Total Biaya Swakelola					423.820.000
V	Rataan Biaya per Ha Swakelola					7.435.439
VI	Biaya Umum dan Keuntungan 10%					42.382.000
VII	Total Biaya apabila dilakukan pihak ketiga					466.202.000
VIII	Rataan Biaya per Ha apabila dilakukan pihak ketiga					8.178.982

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Pertama (P1)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1,00	57	80.000	4.560.000
2	Penyulaman (2X)	HOK	4,00	288	80.000	18.240.000
3	Penyiangan, pendangiran dan pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	18,00	1.026	80.000	82.080.000
4	Pengawasan/mandor	OB	0,10	24	180.000	4.320.000
	Jumlah I					109.200.000

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
II. 1	Belanja Bahan Pengadaan pupuk dan atau media tanam penyubur tanah	Paket	1	57	550.000	31.350.000
	Jumlah II					31.350.000
III 1	Bibit Sulaman (20%) Tanaman kayu-kayuan Puspa Rasamala Saninten Huru Manggong hejo	Batang Batang Batang Batang Batang	44 44 44 44 44	2.508 2.508 2.508 2.508 2.508	3.000 3.000 3.000 3.000 3.000	7.524.000 7.524.000 7.524.000 7.524.000 7.524.000
	Jumlah III		220	12.540		37.620.000
IV	Total Biaya Swakelola					178.170.000
V	Rataan Biaya per Ha Swakelola					3.125.789
VI	Biaya Umum dan Keuntungan 10%					17.817.000
VII	Total Biaya apabila dilakukan pihak ketiga					195.987.000
VIII	Rataan Biaya per Ha apabila dilakukan pihak ketiga					3.438.368

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Kedua (P2)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I. 1	Biaya Upah Penyulaman (2X), penyiangan, pendangiran, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit 3 kali	HOK	19,00	1.083	80.000	86.640.000
2	Pengawasan/mandor	OB	0,10	24	180.000	4.320.000

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
	Jumlah I					90.960.000
II.	Belanja Bahan					
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam penyubur tanah	Paket	1	57	550.000	31.350.000
	Jumlah II					31.350.000
III	Bibit Sulaman (10%)					
1	Tanaman kayu-kayuan					
	Puspa	Batang	22	1.254	3.000	3.762.000
	Rasamala	Batang	22	1.254	3.000	3.762.000
	Saninten	Batang	22	1.254	3.000	3.762.000
	Huru	Batang	22	1.254	3.000	3.762.000
	Manggong hejo	Batang	22	1.254	3.000	3.762.000
	Jumlah III					18.810.000
IV	Total Biaya Swakelola					141.120.000
V	Rataan Biaya per Ha Swakelola					2.475.789
VI	Biaya Umum dan Keuntungan 10%					14.112.000
VII	Total Biaya apabila dilakukan pihak ketiga					155.232.000
VIII	Rataan Biaya per Ha apabila dilakukan pihak ketiga					2.723.368

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya	Total Biaya (Rp)
1	Penanaman (P0)	Biaya Upah	180.000.000	466.202.000
		Belanja Bahan	55.720.000	
		Kebutuhan Bibit	188.100.000	
		Biaya Umum dan Keuntungan 10%	42.382.000	
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya Upah	109.200.000	195.987.000
		Belanja Bahan	31.350.000	
		Bibit Sulaman	37.620.000	
		Biaya Umum dan Keuntungan 10%	17.817.000	
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya Upah	90.960.000	155.232.000
		Belanja Bahan	31.350.000	
		Bibit Sulaman	18.810.000	
		Biaya Umum dan Keuntungan 10%	14.112.000	
Jumlah (Rp)				817.421.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (P0)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (P0) dapat di lihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	TAHUN 2019					
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Pengadaan bibit						
2	Pemasangan ajir						
3	Pembuatan piringan dan lubang tanam						
4	Pembuatan dan pemasangan papan nama dan pondok kerja						
5	Distribusi bibit ke lubang tanam						
6	Penanaman dan pemupukan						
7	Pengadaan ajir						
8	Pengadaan bahan pembuatan papan nama dan pondok kerja						
9	Pengadaan pupuk kandang/kompos/media tanam penyubur tanah						
10	Pengadaan bahan/peralatan kerja						

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	TAHUN 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Distribusi bibit ke lubang tanam		■								■		
2	Penyulaman (2x)		■	■							■	■	
3	Penyiangan, pendangiran dan pemupukan (3x)			■	■			■	■			■	■
4	Pengadaan pupuk atau media tanam penyubur tanah	■	■			■	■			■	■		

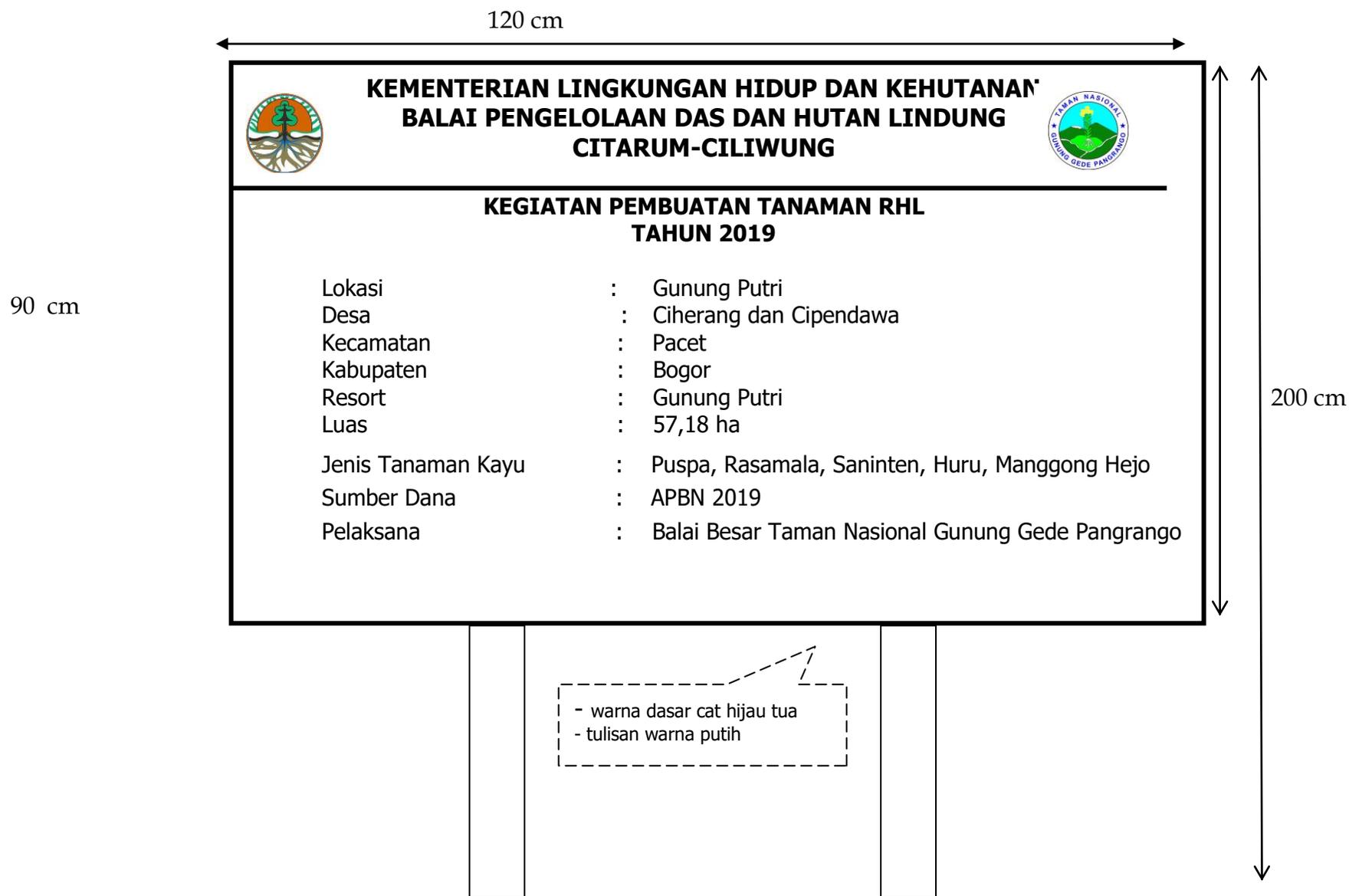
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 9.

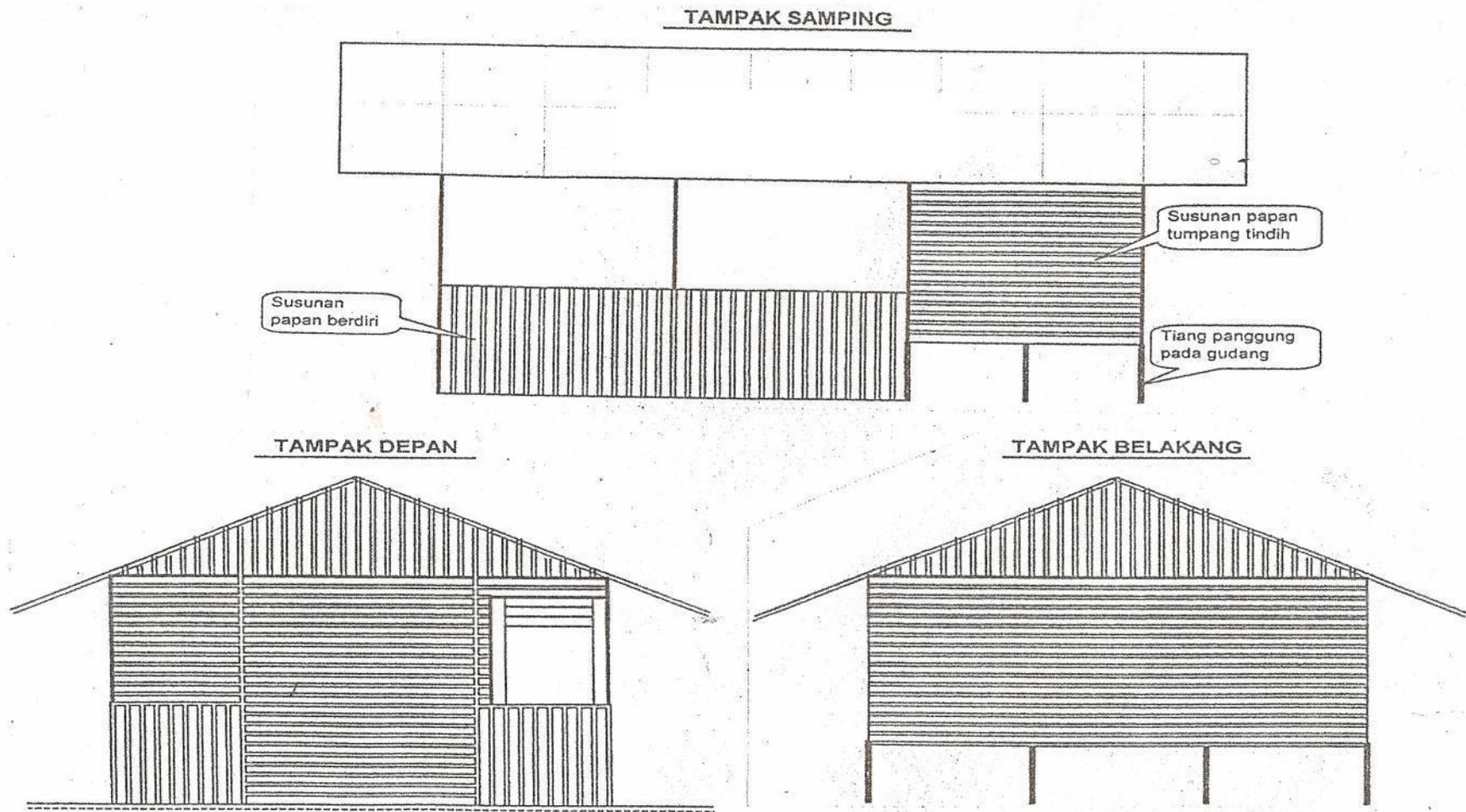
Tabel 9 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

No.	Kegiatan	TAHUN 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Distribusi bibit ke lubang tanam		■								■		
2	Penyulaman (2x)		■	■							■	■	
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit (3x)			■	■			■	■			■	■
4	Pengadaan pupuk atau media tanam penyubur tanah	■	■			■	■			■	■		

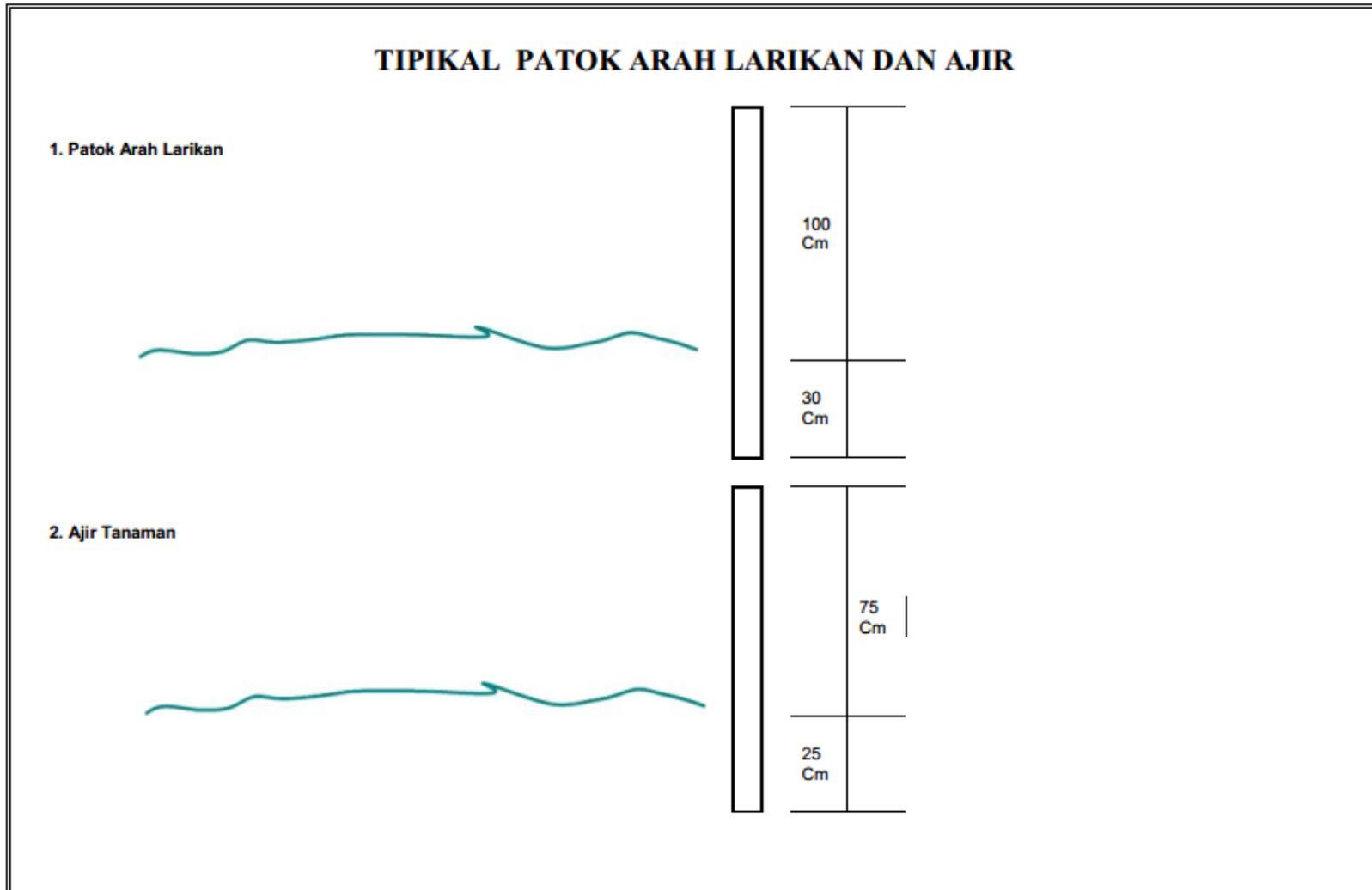
Gambar 1 Papan Nama Kegiatan



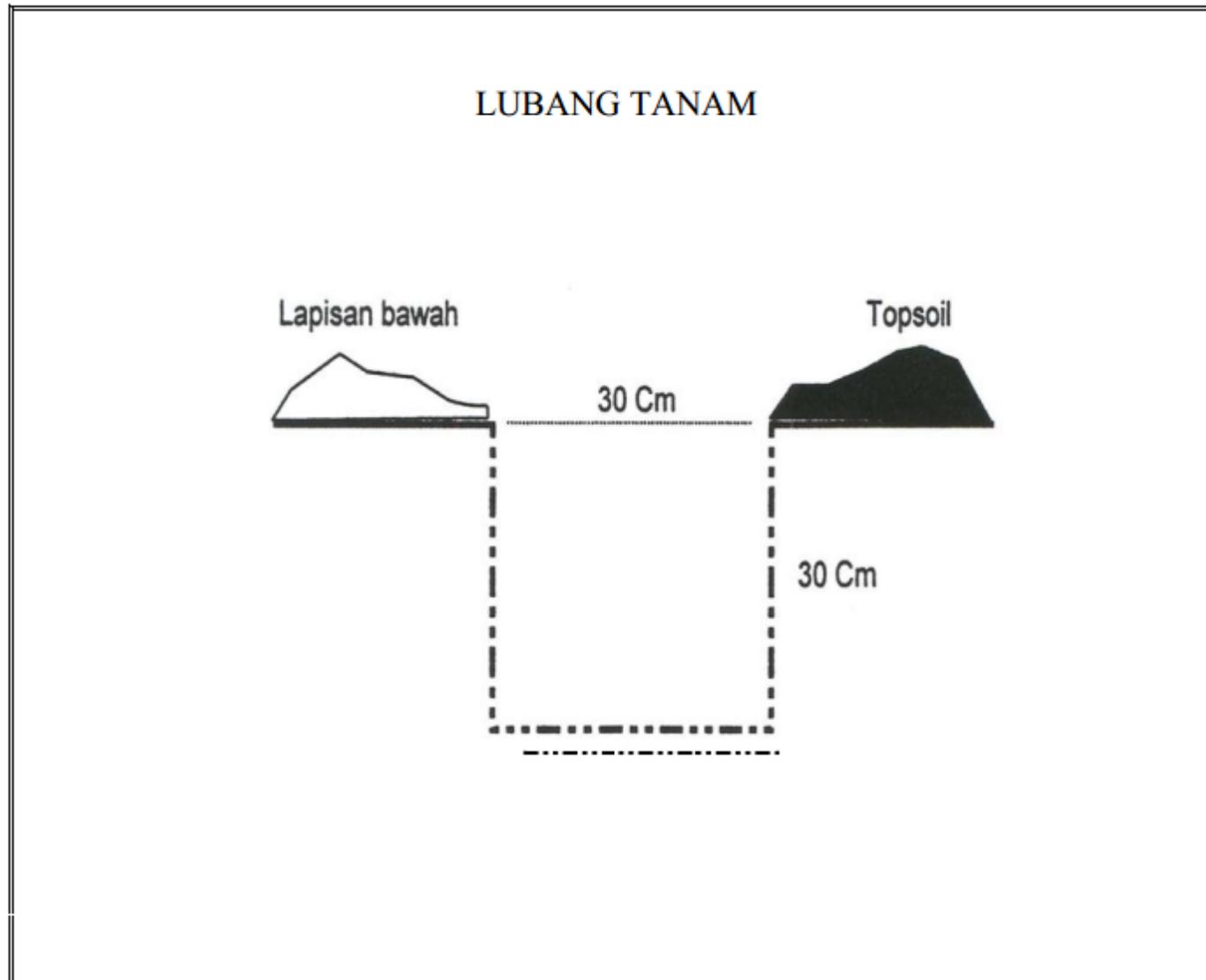
Gambar 2 Pondok Kerja



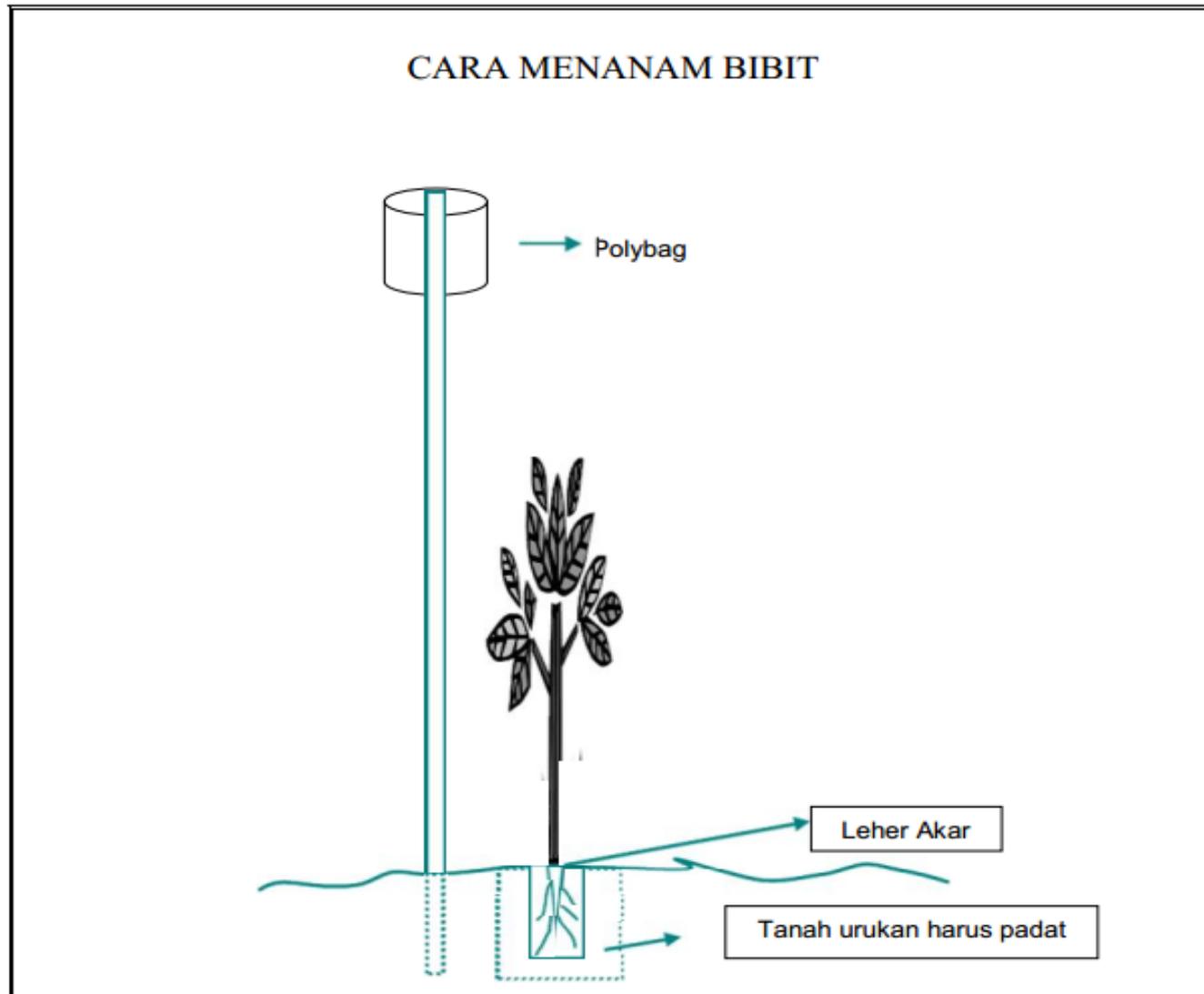
Gambar 3 Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 4 Lubang Tanam



Gambar 5 Cara Menanam Bibit



Lampiran Foto Calon Lokasi Penanaman RHL

FOTO CALON LOKASI PENANAMAN RHL

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Blok | : Gunung Putri |
| 2. Resort | : Gunung Putri |
| 3. Seksi Konservasi Wilayah | : Wilayah I Cianjur |
| 4. UPT | : Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango |

